Tidaklah seseorang berbuat sebuah dosa, kemudian ia bangun lalu berwudu, kemudian ia mengerjakan salat lalu memohon ampun kepada Allah kecuali pasti Allah akan mengampuni dosanya

Ali meriwayatkan, Aku seorang yang ketika mendengar sebuah hadis dari Rasulullah ﷺ, Allah memberiku faedah dengan hadis itu sebagaimana yang dikehendaki-Nya. Tetapi, ketika salah seorang sahabat beliau menyampaikan padaku suatu hadis, aku akan memintanya bersumpah. Apabila ia telah bersumpah, maka aku membenarkannya. Sungguh, Abu Bakar telah bercerita kepadaku, dan Abu Bakar itu jujur, dia berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah seseorang berbuat sebuah dosa, kemudian ia bangun lalu berwudu, kemudian ia mengerjakan salat lalu memohon ampun kepada Allah kecuali pasti Allah akan mengampuni dosanya." Kemudian beliau membaca ayat, "Orang-orang yang apabila mengerjakan suatu perbuatan keji atau menzalimi dirinya, segera mengingat Allah lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya ..." [QS. Āli 'Imrān: 135]

[Sahih] [HR. Abu Daud, Tirmizi, Nasai dalam Al-Kubrā, Ibnu Majah, dan Ahmad]

Nabi ﷺ mengabarkan, tidaklah seorang hamba melakukan suatu dosa lalu berwudu sempurna kemudian bangkit seraya mengerjakan salat dua rakaat dengan niat bertobat dari dosanya itu, kemudian ia memohon ampun kepada Allah, kecuali Allah akan memberinya ampunan. Kemudian Nabi ﷺ membaca firman Allah Ta'ala: "(Juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri, mereka (segera) mengingat Allah, lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya, dan siapa (lagi) yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah?! Mereka lantas tidak meneruskan perbuatan dosa itu, sedang mereka mengetahui." [QS. Āli 'Imrān: 135]

النجاة الخيرية
ALNAJAT CHARITY
لجنة الدعوة الإلكترونية
EDC E-Da'wah Committee